

---

# ANALISIS *TREND* DAN ESTIMASI HARGA BAWANG MERAH DI KABUPATEN BANYUMAS PERIODE JANUARI 2008 –DESEMBER 2017

Rahmi Hayati Putri<sup>1)</sup>  
Watemin

Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
e-mail: raiya\_azzahra@yahoo.com<sup>1)</sup>

**Kata kunci :**  
*trend, estimasi harga*

**Abstrak**

*Produksi bawang merah di Kabupaten Brebes yang tidak stabil menyebabkan harga bawang merah berfluktuasi. Hal ini meresahkan konsumen tak terkecuali Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend harga bawang merah di Kabupaten Banyumas dari bulan Januari 2008 – September 2013 serta estimasi harga bawang merah dari bulan Oktober 2013 – Desember 2017 di Kabupaten Banyumas. Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas pada bulan Januari 2008 – September 2013 adalah cenderung mengalami peningkatan, sedangkan perkiraan harga bawang merah pada bulan Oktober 2013 – Desember 2017 akan mengalami peningkatan di setiap bulannya. Adapun estimasi kenaikan harga bawang merah sampai dengan bulan Desember 2017 tidak begitu signifikan.*

**Key words:**  
*trend, price estimation  
of onion.*

**Abstract**

*Onion production in Brebes unstable causing onion prices fluctuate. It is troubling consumers Banyumas no exception. This study aims to determine the trend of prices of onion in Banyumas from January 2008 - September 2013 as well as the estimated prices of onion in October 2013 - December 2017 in Banyumas. The study was conducted with a quantitative approach derived from secondary data. The results showed that the development of onion prices in Banyumas in January 2008 - September 2013 is likely to have an increase, while the estimated price of onion in October 2013 - December 2017 would have increased in every month. The estimated increase in prices of onion until the month of December 2017 was not so significant.*

## Pendahuluan

Pertanian merupakan salah satu sektor penting yang menjadi perhatian pemerintah selain sektor industri. Prioritas pertama lebih ditujukan pada pengembangan tanaman hortikultura yang selama ini masih diimpor pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan. Salah satu komoditi hortikultura yang tidak lepas dari pembincangan adalah bawang merah.

Bawang merah selain digunakan sebagai bumbu pelezat makanan juga sering digunakan sebagai ramuan obat tradisional, seperti obat luka, obat maag, masuk angin, dan bahkan bisa menurunkan kadar gula dan kolesterol (Wibowo, 2009). Tidak mengherankan jika permintaan akan bawang merah tidak pernah mengalami penurunan tetapi justru cenderung mengalami peningkatan..

Tingkat produksi bawang merah Kabupaten Banyumas sangat jauh di bawah produksi Brebes. Pada tahun 2009, Banyumas hanya mampu memproduksi 1.764 kg bawang merah, sedangkan tahun 2012 produksi bawang merah sangat merosot tajam, yaitu hanya 70 kg (BPS, 2012). Melihat kondisi ini, maka tidak mengherankan jika Banyumas sangat bergantung pada produksi bawang merah Brebes sebagai daerah sentra produksi bawang merah dan jarak antar kota pun tidak terlalu jauh.

Produksi bawang merah di Kabupaten Brebes yang tidak stabil menyebabkan harga bawang merah sering mengalami fluktuasi. Hal ini meresahkan konsumen tak terkecuali Banyumas.

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Banyumas, bawang merah menjadi penyumbang inflasi terbesar akibat dari permintaan dan penawaran yang tidak seimbang. Kebijakan pembatasan impor produk hortikultura juga mengakibatkan harga bawang merah naik (Purwanto, 2013). Melihat kondisi ini perlu dilakukan suatu penelitian mengenai perkembangan harga bawang merah khususnya *trend* dan estimasi harga bawang merah di Kabupaten Banyumas

## Metode Penelitian

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari data sekunder runtun waktu (*time series*) dari bulan Januari 2008 – September 2013. Data yang diambil bersumber dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas sedangkan data pendukung lainnya diperoleh dari Biro Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu teknik pencatatan berupa pengumpulan data sekunder dengan cara mencatat data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada instansi terkait.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis ekonometrik yaitu metode *Least Square* (Kuadrat Terkecil) dengan mengestimasi harga bawang merah melalui persamaan *trend*/persamaan regresi yang menggunakan data *time series*.

Persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y}_i = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = harga bawang merah

A = bilangan konstanta

b = koefisien kecenderungan garis *trend*

x = waktu (bulan)

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis *Trend* Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas dari Januari 2008 – September 2013.

Analisis *trend* ini digunakan untuk mengetahui *trend* harga bawang merah di Kabupaten Banyumas dari waktu ke waktu dengan menggunakan analisis *trend* linear. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data harga bawang merah dari bulan Januari 2008 – September 2013. Berikut adalah hasil analisis *trend* harga bawang merah di Kabupaten Banyumas:

**Tabel 1**

#### Analisis *Trend* Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	6605.215***	1.642.731	4.020.874
Time	207.5036***	4.079.300	5.086.745
R-squared	0.278600	F-statistic	2.587.497
Adjusted R-squared	0.267833	Prob (F-statistic)	0.000003

Sumber: data sekunder olahan, 2014.

Keterangan:

\*\*\* : signifikan 99% : 2,651

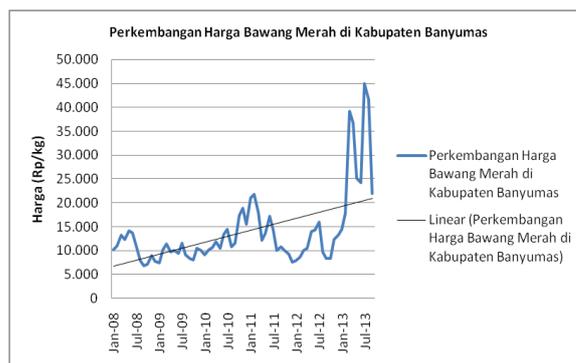
Dari hasil analisis tersebut dapat dibuat suatu persamaan regresi *trend* harga bawang merah di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6605,215 + 207,5038 x + e$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 27,86% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Faktor waktu sangat berpengaruh terhadap perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas, terbukti dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Jika dilihat dari koefisien regresinya maka *trend* perkembangan harga bawang merah menunjukkan nilai positif yaitu 207,50, yang berarti *trend* harga bawang merah di Kabupaten Banyumas cenderung naik. Grafik perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas pada bulan Januari 2008 – September 2013 dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 1**

#### *Trend* Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas



Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas sangat berfluktuatif. Jika dilihat dari perkembangan harga tiap tahunnya, harga bawang merah pada tahun 2009 sedikit

lebih stabil. Perubahan harga tidak begitu signifikan pada tahun ini. Pasokan bawang merah di Kabupaten Banyumas dapat dikatakan mencukupi kebutuhan masyarakat. Lonjakan harga di hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru tidak begitu signifikan. Hal ini terjadi karena produksi bawang merah di Kabupaten Brebes dapat memenuhi kebutuhan pasar.

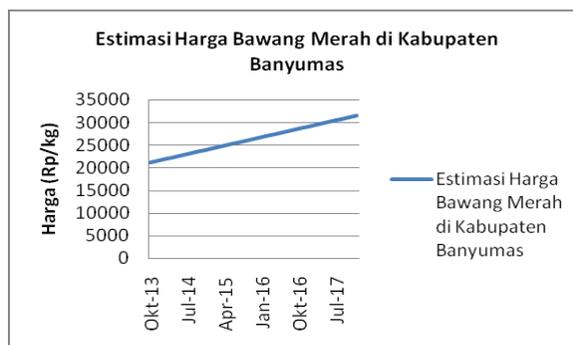
Peningkatan harga yang paling signifikan terjadi pada bulan Maret – April dan Juli – Agustus 2013. Pada bulan Maret – April produksi bawang merah menurun sehingga pasokan bawang merah dipasaran berkurang, sedangkan pada bulan Juli-Agustus 2013 terjadi peningkatan permintaan karena bertepatan dengan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Pada saat ini, konsumsi rumah tangga dan industri makanan meningkat, sementara itu pasokan bawang merah tidak terlalu mencukupi.

Fluktuasi harga sering terjadi karena kurangnya pasokan di pasaran akibat produksi yang menurun, yaitu produksi bawang merah di Kabupaten Brebes. Hal ini disebabkan karena kebanyakan lahan produksi baru mulai siap tanam atau karena cuaca dan penyakit yang menyerang bawang merah. Kurangnya pasokan di pasaran juga bisa terjadi karena transportasi yang kurang lancar antar daerah sehingga produk datang tidak tepat waktu. Selain itu meningkatkannya biaya produksi akibat meningkatnya harga sarana produksi pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan sewa lahan pun dapat mengakibatkan naiknya harga dasar bawang merah.

### Estimasi Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas dari Bulan Oktober 2013 – Desember 2017.

Hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa perkiraan kenaikan harga bawang merah tiap bulannya adalah Rp 207,50,-/kg. Hal ini dapat dikatakan bahwa kenaikan harga bawang merah tiap bulannya tidak terlalu signifikan. Grafik estimasi perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Estimasi Harga Bawang Merah di**



### Kabupaten Banyumas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Kenaikan harga bawang per tahunnya diperkirakan sebesar Rp. 2.490,- per kg. Pada bulan Desember 2017 harga bawang merah akan berada pada harga Rp.31.505,65/kg. Meskipun kenaikan harga bawang merah tiap bulannya rendah namun harus tetap diwaspadai ketika terjadi penurunan produksi di daerah sentra produksi (Kabupaten Brebes) akibat dari faktor-faktor tertentu sehingga harga bawang merah melonjak naik. Selain itu kemungkinan peningkatan harga bawang merah tetap akan terjadi pada saat hari-hari

besar keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Kabupaten Banyumas bukan merupakan daerah sentra produksi bawang merah di Jawa Tengah sehingga dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan bawang merah masyarakat maka pemerintah Kabupaten Banyumas memasok bawang merah dari Kabupaten Brebes. Fluktuasi harga bawang merah sering terjadi di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas pada bulan Januari 2008 – September 2013 adalah cenderung meningkat. Hal ini ditandai oleh koefisien regresi yang positif yaitu 207,50.
2. Estimasi kenaikan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas pada bulan Oktober 2013 – Desember 2017 tidak begitu signifikan. Kenaikan harga tiap bulannya diperkirakan sebesar Rp 207,50,-/kg. Namun harus tetap diwaspadai ketika terjadi kekurangan pasokan akibat menurunnya produksi bawang merah dan pada saat hari-hari besar keagamaan karena harga bawang merah berkemungkinan meningkat tajam.

### Saran

Peningkatan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas dipengaruhi banyak faktor. Dengan demikian penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan

meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2011. *Laporan Informasi Perkembangan Harga Rata-Rata Kepokmas dan Barang Pokok Penting/Strategis di Kabupaten Banyumas Dinperindagkop*. Purwokerto.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Banyumas dalam Angka*. Purwokerto.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Gujarati, D. 1982. *Basic Econometrics. International Student Edition*. McGraw Hill International Book Company. New York.
- Purwanto, P. 2013. *Bawang Merah Penyumbang Terbesar Inflasi*. Purwokerto. Suara Merdeka.